

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai kemajuan hidup yang lebih baik. Menurut (Hamalik 2001:79) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa untuk memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan mereka saat ini untuk menyebabkan perubahan dalam diri mereka yang memungkinkan mereka untuk bekerja cukup dalam kehidupan lokal.

Selanjutnya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal secara metodis telah mengatur berbagai macam kondisi, khususnya iklim pembelajaran yang memberikan pintu terbuka yang berbeda bagi siswa untuk melakukan latihan pembelajaran yang berbeda sehingga siswa memperoleh pengalaman pembelajaran. Pada bulan Maret 2020 pengalaman pendidikan di Indonesia mengalami perubahan besar-besaran terutama mengenai strategi pembelajaran, pelaksanaan pembelajarandan lain-lain. Ini karena wabah penyakit yang muncul di Indonesia dan yang mengejutkan dunia. Dampak *COVID-19* dirasakan hampir di semua negara termasuk di SMK Nurul Huda, GingGing, Bluto, Sumenep

Banyak area yang terkena dampak wabah ini, dan tidak terkecuali area sekolah. Karena pandemi ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 menyimpulkan bahwa pendidikan dan pengalaman pendidikan harus diselesaikan dari rumah atau yang dalam banyak kasus disebut *Learning From Home*.

Pandemi tentunya sangat berdampak besar bagi sektor pendidikan di Indonesia. Dimana karena pandemi ini, semua sekolah dari tingkat bawah hingga perguruan tinggi benar-benar diliburkan dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara online sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran infeksi *COVID-19*. Hal ini jelas dapat merusak kegiatan pembelajaran sehingga tujuan instruktif tidak dapat dicapai secara ideal. Selanjutnya pemanfaatan inovasi dan media pembelajaran yang berbeda perlu diupayakan serta diharapkan dapat membantu dan memudahkan dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh dengan tujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Abdul, 2019:81-86). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya memanfaatkan jaringan internet (Dewi, 2020:55-61).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka langsung dengan berbantuan perangkat digital dan jaringan internet didalam pelaksanaannya sehingga tujuan dari pembelajaran

dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi dalam pendidikan untuk menyediakan sumber belajar yang bervariasi.

Aktivitas sosial masyarakat Ging-Ging, Bluto, Sumenep mulai normal pasca pandemi *COVID-19*, termasuk dunia pendidikan di SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep. Lembaga pendidikan SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep mulai menata kembali kurikulum menuju kondisi seperti sediakala. Meskipun kendala-kendala masa *COVID-19* dapat diminimalisir.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep diantaranya adalah perubahan kurikulum, perubahan pendekatan dan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan penggunaan media online. Guru-guru harus membiasakan mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi, guru harus membiasakan media online dalam mengajar.

Saat ini guru dapat mengeksplorasi pembelajaran secara maksimal, memberikan pelajaran sesuai dengan ketuntasan minimal yang akan di capai. Guru sudah memiliki pengalaman memberikan pembelajaran dengan metode *online* dan *offline* ataupun metode keduanya (*blended learning*).

Peserta didik SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep kembali belajar dengan bertemu langsung dengan guru dan teman belajar. Efektivitas proses belajar mengajar dapat dilakukan secara maksimal di SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep. Begitupun juga orang tua, sudah tidak terbebani dengan pembelajaran anak di rumah. Selama ini orangtua harus siap mendampingi peserta didik dalam belajar sebagai konsekuensi belajar dari

rumah, orang tua harus membagi waktu, orang tua harus merubah jadwal kegiatan di rumah, orang tua harus siap dengan pekerjaan baru, yaitu sebagai pendidik.

Perubahan suasana dan kondisi pembelajaran pasca pandemi menarik untuk dikaji dan sekaligus menjadi bahan evaluasi pembelajaran. Karena, Pembelajaran pasca-pandemi menarik untuk dikaji secara ilmiah karena pandemi COVID-19 telah mengubah dinamika pendidikan secara signifikan, memaksa adopsi teknologi dan metode baru yang sebelumnya kurang diperhatikan Khususnya di SMK Nurul Huda. Kajian ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas berbagai metode pembelajaran, pergeseran dalam pola belajar siswa, dan adaptasi pedagogik dalam konteks krisis global, serta dampaknya terhadap hasil akademis dan kesejahteraan siswa SMK Nurul Huda. Penelitian ini juga memungkinkan evaluasi terhadap keberhasilan dan kelemahan sistem pembelajaran yang dikembangkan selama pandemi dan pasca pandemi karna harus beradaptasi kembali setelah pandemi, serta memberikan dasar untuk perbaikan sistem pendidikan di masa depan. Jadi Maka dari itu, penelitian ini menarik untuk dikaji dan sekaligus menjadi bahan evaluasi pembelajaran. Salah satu evaluasi adalah bagaimana perubahan penerimaan pembelajaran peserta didik di SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, atau sikap selama pembelajaran daring. Perubahan pembelajaran yang kembali normal menarik untuk dicermati. Olehnya penelitian Analisis Kesiapan Pembelajaran Pasca Pandemi *COVID-19* Di SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep perlu

dilakukan untuk memperoleh gambaran proses belajar mengajar yang kembali normal dan efektivitas kurikulum yang digunakan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa persoalan yang perlu diteliti:

1. Bagaimanakah kesiapan pembelajaran siswa pasca pandemi *COVID-19* di SMK Nurul Huda GingGing Bluto Sumenep?
2. Kendala apa saja pada pembelajaran siswa pasca pandemi *COVID-19* di SMK Nurul Huda GingGing Bluto Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Bagaimana kesiapan pembelajaran peserta didik di SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep pasca *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui apa hambatan-hambatan dan kendala pembelajaran pasca pandemi *COVID-19* di SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidik dan calon pendidik serta menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. secara teoritis bagi penulis mengenai pembelajaran dan tanggung jawab siswa pada

pembelajaran tatap muka pasca pandemi di SMK Nurul Huda Desa GingGing, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori untuk mengetahui dan memahami konteks penelitian.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan guru dalam menggali informasi tentang kedisiplinan dan tanggung jawab siswa pada pembelajaran tatap muka pasca pandemi.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman sekolah dalam mengatur dan mengelola kegiatan pembelajaran secara tatap muka baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta meningkatkan kualitas dan mutu lulusan sekolah serta karakter warga sekolah.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawabnya di sekolah, dirumah, maupun di masyarakat sesuai aturan dan norma yang berlaku.

### d. Bagi peneliti

Dari kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi baru bagi peneliti terkait tentang Pembelajaran Pasca Pandemi *COVID-19* terhadap siswa dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi di SMK Nurul Huda GingGing, Bluto, Sumenep. Sehingga mereka dapat mempersiapkan peneliti ketika benar-benar masuk sekolah sebagai seorang pendidik.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti lain dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melanjutkan penelitian yang lebih luas dari penelitian sebelumnya.

### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini dijelaskan dengan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

#### **1. Analisis Pembelajaran**

Menurut Majid A.2013:54) “Analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan)”..Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian pembelajaran berarti proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan meta kognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Menurut Ihsana (2017:52) “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik”. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, kondisi ini juga sering juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

## 2. Pandemi *COVID-19*

Pandemi *COVID-19* merupakan suatu wabah global yang mencangkup hampir seluruh dunia dalam penyebarannya. Bermula dari kota Wuhan, Tiongkok. Penyebarannya kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Perkembangan data selanjutnya disebabkan oleh penularan antar manusia (*human to human*). Sehingga penyebarannya terjadi sangat cepat, hampir di segala bagian dunia merasakan dari penyebaran virus *COVID-19* ini.

Virus corona sensitif terhadap sinar *ultraviolet* dan panas, dan dapat dinonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali *klorheksidin*). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung *klorheksidin* tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini Nurlila. R.U (2022:65).